

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Pada hakikatnya penelitian adalah: “suatu cara dari sekian cara yang pernah ditempuh atau dilakukan dalam mencari kebenaran” (M. Subana dan Sudrajat, 2005: 10).

Menurut Muslihah (2010: 33) pelaksanaan penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki praktek pembelajaran yang seharusnya dilakukan oleh guru, melalui penelitian ini guru berlatih mengaplikasikan berbagai tindakan sebagai upaya meningkatkan layanan pembelajaran sekaligus mendapatkan keterampilan dalam praktek pembelajaran.

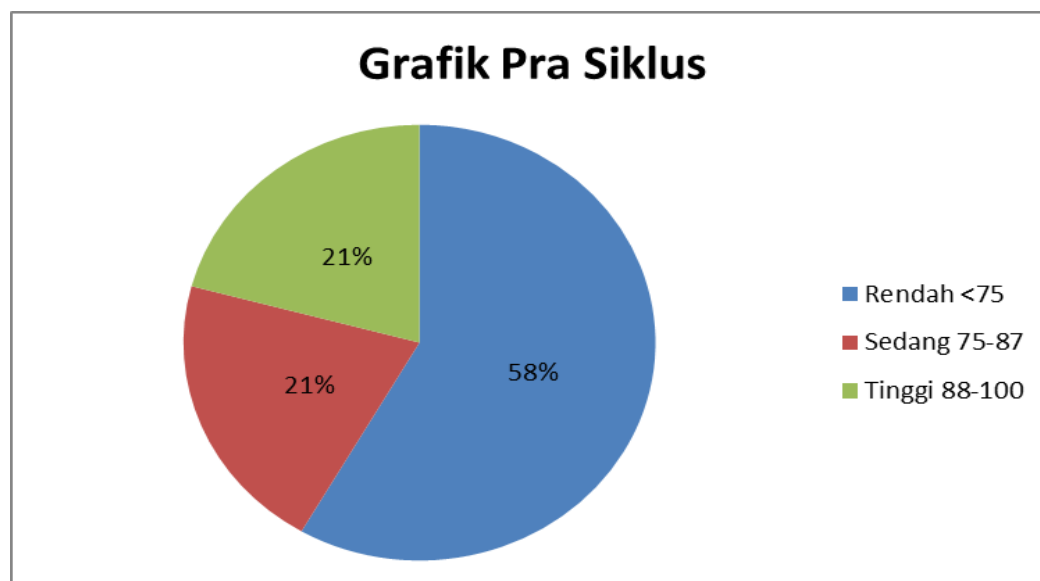
Penelitian deskriptif adalah “penelitian tentang gejala dan keadaan yang dialami sekarang oleh subjek yang sedang diteliti” (M. Subana, 2005: 27).

Penelitian tindakan deskriptif kualitatif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar melalui metode diskusi sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran TIK pada siswa kelas XII IPA 1 di MAN 2 Boyolali semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

Kondisi awal siswa dalam pembelajaran TIK mengenai materi mengidentifikasi fungsi menu dan icon pada aplikasi *microsoft power point 2007* dimana guru memberi catatan kemudian menerangkan dan setelah itu kemudian memberi soal latihan dan setelah selesai dikumpulkan.

Berdasarkan hasil tes pra siklus pada akhir materi diperoleh nilai rata-rata adalah 70 dimana rata-rata nilai sebesar 70 masih kurang dari rata-rata 75 sebagaimana dipersyaratkan dalam indikator keberhasilan pembelajaran. Apabila dilihat dari ketuntasan siswa belajar sebanyak 14 siswa atau 58% belum tuntas karena nilai hasil belajarnya masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Sedangkan siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu nilainya lebih besar atau sama dengan 75 sebanyak 10 siswa atau 42%. Hasil ini tentu saja jauh dari harapan guru mata pelajaran TIK, sehingga perlu dilakukan tindakan siklus pertama untuk mendapatkan hasil sesuai dengan indikator keberhasilan pembelajaran.

Interval prestasi belajar TIK sebelum penelitian adalah siswa yang mendapat nilai < 75 ada 14 (58%) yang dikategorikan rendah, siswa yang mendapat nilai 75-87 ada 5 siswa (21%) dikategorikan sedang dan siswa yang mendapat nilai 88-100 ada 5 siswa (21%) dikategorikan tinggi. Selanjutnya data tersebut dapat dibuat grafik diagram sebagai berikut:



Gambar 3.1. Grafik prestasi belajar TIK sebelum penelitian

### 3.2. Penentuan Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MAN 2 Boyolali dengan alasan, karena sampai saat ini tahun 2016 belum ada yang meneliti tentang upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran TIK pada siswa kelas XII IPA 1 di MAN 2 Boyolali semester genap tahun pelajaran 2015/2016, sehingga perlu adanya penelitian secara akurat untuk mendapatkan data yang kongkrit di lapangan.

#### 3.2.2. Waktu Penelitian

Jadwal penelitian direncanakan selama 5 (lima) bulan yaitu : mulai bulan Pebruari 2016 sampai Juni 2016 dan target selesai pada bulan Juni 2016. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama dilakukan pada bulan Pebruari 2016 dan siklus kedua dilaksanakan pada bulan Maret 2016. Jika belum tuntas dalam 2

siklus, masih dilanjutkan ke siklus 3 dan seterusnya. Rincian uraian kegiatan penelitian seperti yang ada dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1. Rincian Kegiatan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Pebruari 2016				Maret 2016				April 2016				Mei 2016				Juni 2016			
		2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	Penyusunan proposal	x	x																		
2	Persiapan penelitian		x																		
3	Pelaksanaan penelitian siklus I		x																		
4	Refleksi dan penarikan kesimpulan siklus I			x	x	x	x														
5	Pelaksanaan penelitian siklus II							x													
6	Refleksi dan penarikan kesimpulan siklus II									x	x	x	x								
7	Penyusunan laporan													x	x	x	x	x	x	x	
8	Penyerahan laporan hasil perbaikan																			x	

### 3.3. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XII IPA 1 di MAN 2 Boyolali semester genap tahun pembelajaran 2015/2016, sebanyak 24 siswa yang terdiri dari 3 pria dan 21 wanita. Sementara itu guru yang dijadikan subjek penelitian adalah penulis sendiri dengan dibantu oleh teman sejawat yaitu Bapak Zain Faslikhul Sholikhin, S.Pd, yang mengajar mata pelajaran Desain grafis dari sekolah yang sama. Alasan berikutnya dengan mengambil subyek di kelas XII IPA 1 di MAN 2 Boyolali, karena kelas ini memiliki karakteristik yang lain daripada kelas yang lainnya. Kelas XII IPA 1 di MAN 2 Boyolali cenderung memiliki sifat pendiam, pasif, dan tidak antusias dalam menerima pelajaran TIK. Siswa seakan-akan masih malu dan takut untuk mengungkapkan pendapatnya. Di samping itu, siswa kelas XII IPA 1 di MAN 2 Boyolali terhadap pelajaran TIK terlalu menggampangkan atau menganggap bahwa pelajaran TIK paling mudah.

### 3.4. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data (informasi) yang dapat menjelaskan dan/atau menjawab permasalahan penelitian yang bersangkutan secara obyektif. Adapun teknik yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Metode observasi adalah suatu cara menghimpun data yang dilakukan dengan mengamati, mencatat gejala-gejala yang sedang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung (Sutrisno Hadi, 2004: 151).

Observasi dilakukan secara langsung ke MAN 2 Boyolali semester genap tahun pelajaran 2015/2016 pada waktu pembelajaran berlangsung.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah: “Pemberian atau pengumpulan bukti-bukti dan sebagainya” (Tri Kurnia Nurhayati, 2003: 200). Pengumpulan data melalui dokumen dilaksanakan di MAN 2 Boyolali untuk memperoleh data yang kongkrit tentang jumlah siswa, guru dan lain sebagainya.

#### 3. Wawancara

Wawancara adalah: “percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yakni pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan yang diwawancarai” (Moleong, 2008: 1350)

Wawancara ditujukan kepada guru dan siswa kelas XII IPA 1 MAN 2 Boyolali dan sebelum wawancara dilaksanakan, terlebih dahulu pedoman wawancara dipersiapkan sesuai tujuan yang diharapkan.

#### 4. Tes Tertulis

Tes tertulis diberikan kepada siswa kelas XII IPA 1 MAN 2 Boyolali yang dijadikan sebagai penerima tindakan dengan cara langsung berhadapan dengan peneliti di dalam kelas yang dilaksanakan sebelum tindakan penelitian siklus 1 dan penelitian siklus 2. Sehingga akan diperoleh data tentang peningkatan prestasi belajar melalui metode diskusi pada pelajaran TIK.

### 3.5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh di lapangan selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Analisis data: “proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional untuk menampilkan bahan-bahan yang dapat digunakan untuk menyusun jawaban terhadap tujuan PTK” (Sarwiji Suwandi, 2009: 41).

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Adapun kriteria pengkategorian masing-masing data adalah sebagai berikut:

#### 1. Keterampilan siswa selama kegiatan belajar mengajar

Kriteria yang digunakan untuk menentukan keterampilan siswa dalam belajar di laboratorium komputer adalah dengan menilai langsung saat siswa melakukan praktek mengidentifikasi fungsi menu dan icon pada aplikasi *microsoft power point 2007*. Siswa dianggap terampil dan tuntas dalam pembelajaran apabila mendapatkan nilai di atas KKM yaitu lebih besar atau sama dengan 75.

#### 2. Aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar

Kriteria yang digunakan untuk menentukan aktivitas siswa dalam pengelolaan pembelajaran menggunakan rentangan 1–4 pada saat diskusi. Jika pengamat memberi nilai pada:

- a. Angka 1 berarti aspek yang dilakukan oleh siswa kurang baik.
- b. Angka 2 berarti aspek yang dilakukan oleh siswa cukup baik.
- c. Angka 3 berarti aspek yang dilakukan oleh siswa baik.
- d. Angka 4 berarti aspek yang dilakukan oleh siswa sangat baik.

#### 3. Keterampilan guru dalam pengelolaan pembelajaran

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kreativitas guru dalam pengelolaan pembelajaran menggunakan rentang 1–4 pada setiap aspek yang diamati. Jika pengamat memberi nilai pada:

- a. Angka 1 berarti aspek yang dilakukan oleh guru kurang baik.
- b. Angka 2 berarti aspek yang dilakukan oleh guru cukup baik.
- c. Angka 3 berarti aspek yang dilakukan oleh guru baik.
- d. Angka 4 berarti aspek yang dilakukan oleh guru sangat baik.

### 3.6. Indikator Kinerja

Ada beberapa indikator yang peneliti gunakan untuk mengukur tingkat minat dan pemahaman siswa dalam pembelajaran TIK yang menggunakan metode diskusi adalah sebagai berikut :

1. Tingkat ketuntasan siswa dalam belajar adalah 85% siswa sudah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu mencapai nilai lebih besar atau sama dengan 75.
2. Rerata kelas minimal adalah 75.
3. Hasil observasi yang menunjukkan bahwa aktivitas siswa dan keterampilan mengajar guru bertambah terhadap pelajaran TIK dengan tingkat aktivitas belajar mencapai 85%.

Indikator kinerja dalam penelitian peningkatan prestasi belajar melalui metode diskusi sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran TIK siswa kelas XII IPA 1 MAN 2 Boyolali adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2. Indikator kinerja penelitian

Sebelum Penelitian	Siklus I	Siklus II
54%	75%	85%

### 3.7. Prosedur Penelitian

Prosedur tindakan penelitian di MAN 2 Boyolali akan dilaksanakan selama 2 (dua) siklus dengan langkah-langkah sebagai berikut: “penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi”, (Imam Makruf, dkk., 2011: 35-38).

Selanjutnya siklus penelitian di MAN 2 Boyolali menggunakan model Kurt Lewin untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar melalui metode diskusi sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar TIK siswa kelas XII IPA 1 MAN 2 Boyolali. Konsep inti dalam pelaksanaan tindakan kelas yang diperkenalkan Kurt Levin ialah bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah, yaitu 1). Perencanaan (*planning*), 2). Aksi atau tindakan (*acting*), 3). Observasi (*observing*), dan 4). Refleksi (*reflecting*). (Imam Makruf, dkk., 2011: 42).

Dengan berpedoman pada refleksi awal tersebut, prosedur pelaksanaan tindakan kelas ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi dalam tiap siklus. Secara rinci penelitian ini dapat dijabarkan dalam 2 siklus, apabila dalam 2 siklus belum mencapai pada tujuan yang diharapkan dapat dilaksanakan siklus berikutnya. Diantara tahapan penelitian setiap siklus sebagai berikut :

1. Siklus I (Pertama)

a. Tahap perencanaan

- 1) Penyusunan rencana pembelajaran dengan menyiapkan RPP pokok bahasan tentang mengidentifikasi menu dan icon pada aplikasi *Microsoft Power point 2007*.
- 2) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari kelompok A: 5 siswa, kelompok B: 5 siswa, kelompok C: 5 siswa, kelompok D: 5 siswa dan kelompok E: 4 siswa.
- 3) Menyiapkan perangkat pengambilan data (instrumen penelitian)
  - a. Penguasaan bahasa.
  - b. Penguasaan materi tentang mengidentifikasi menu dan icon pada aplikasi *microsoft power point 2007*.

Penilaian dilakukan secara individu dalam setiap kelompok, yang mana secara langsung siswa baik dalam penguasaan bahasa dan penguasaan materi diberikan penilaian satu sama lain akan terdapat penilaian yang berbeda-beda.

b. Tahap Pelaksanaan/Tindakan

Tahap ini dilakukan dengan mengadakan diskusi kelompok antar siswa kelas XII IPA 1 MAN 2 Boyolali yang disesuaikan dengan RPP disusun sebelumnya oleh peneliti, dalam diskusi ini juga sudah ditunjuk siapa yang menjadi moderator, notulen, dan narasumbernya. Siklus I dilaksanakan dalam 1 pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 45 menit).

Tahap pelaksanaan/tindakan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membentuk kelompok dan menentukan moderator, notulen dan narasumbernya dari masing-masing kelompok.

- 2) Setiap kelompok menyiapkan materi mengidentifikasi menu dan icon pada aplikasi *microsoft power point 2007* sesuai dengan tema yang telah ditetapkan (tiap kelompok temanya beda).
- 3) Diskusi dilaksanakan secara bergantian setiap kelompok untuk menyampaikan materi yang difokuskan tentang mengidentifikasi menu dan icon pada aplikasi *microsoft power point 2007*.
- 4) Pada waktu diskusi, siswa satu persatu dinilai dengan mengacu pada penguasaan materi mengidentifikasi menu dan icon pada aplikasi *microsoft power point 2007*.
- 5) Pada akhir diskusi, setiap kelompok memberikan kesimpulan.
- 6) Guru memberikan umpan balik untuk memberikan penguatan tentang diskusi yang dilaksanakan.

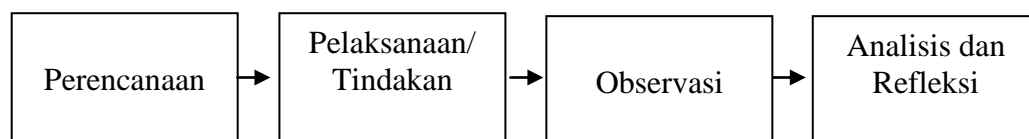
#### c. Tahap Observasi

Peneliti bertugas sebagai guru pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, sedangkan guru kolaborator untuk melakukan observasi terhadap kegiatan siswa dalam kegiatan diskusi. Penilaian dilaksanakan pada waktu diskusi dilaksanakan dengan memperhatikan secara individu per siswa dalam penguasaan materi mengidentifikasi menu dan icon pada aplikasi *microsoft power point 2007*.

#### d. Tahap analisis dan refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis upaya meningkatkan prestasi belajar TIK siswa kelas XII IPA 1 MAN 2 Boyolali yang selanjutnya disimpulkan sesuai dengan hasil penelitian ini yang dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Apabila dalam siklus pertama masih ada siswa yang tertinggal, dalam arti belum ada peningkatan prestasi, maka siswa tersebut akan diberikan bimbingan kelanjutan pada siklus ke dua dengan materi yang berbeda.

Lebih jelasnya penelitian siklus pertama dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:



Gambar 3.2. Bagan Penelitian Siklus 1 (Pertama)



## 2. Siklus II (Kedua)

### a. Tahap perencanaan

- 1) Penyusunan rencana pembelajaran dengan menyiapkan RPP dengan materi mengidentifikasi menu dan icon pada aplikasi *microsoft power point 2007*.
- 2) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang disesuaikan dengan siklus pertama.
- 3) Menyiapkan perangkat pengambilan data (instrumen penelitian)
  - a) Penguasaan bahasa
  - b) Penguasaan materi

Penilaian dilakukan secara individu dalam setiap kelompok, yang mana secara langsung siswa baik dalam penguasaan bahasa dan penguasaan materi diberikan penilaian satu sama lain akan terdapat penilaian yang berbeda-beda.

### b. Tahap Pelaksanaan/Tindakan

Tahap ini dilakukan dengan mengadakan diskusi kelompok antar siswa kelas XII IPA 1 MAN 2 Boyolali yang disesuaikan dengan RPP yang disusun sebelumnya oleh peneliti. Penelitian siklus kedua dilaksanakan dalam 1 pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 45 menit).

Tahap pelaksanaan/tindakan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Upaya meningkatkan prestasi belajar TIK melalui metode diskusi difokuskan tentang masalah fungsi menu dan icon pada aplikasi *microsoft power point 2007*.
- 2) Pada waktu diskusi, siswa satu persatu dinilai dengan mengacu pada penguasaan materi tentang mengidentifikasi fungsi menu dan icon pada aplikasi *microsoft power point 2007*.
- 3) Pada akhir diskusi, setiap kelompok memberikan kesimpulan.
- 4) Guru memberikan umpan balik untuk memberikan penguatan tentang diskusi yang dilaksanakan.

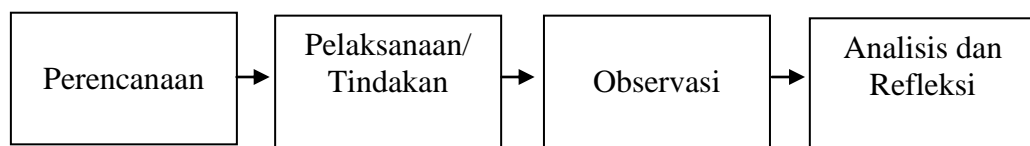
### c. Tahap Observasi

Peneliti bertugas sebagai guru pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, sedangkan guru kalaborator untuk melakukan observasi terhadap kegiatan siswa dalam diskusi. Penilaian dilaksanakan pada waktu diskusi dilaksanakan dengan

memperhatikan secara individu per siswa dalam penguasaan pemahaman fungsi menu dan icon pada aplikasi *microsoft power point 2007*.

d. Tahap analisis dan refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis upaya meningkatkan prestasi belajar TIK melalui metode diskusi siswa kelas XII IPA 1 MAN 2 Boyolali yang selanjutnya disimpulkan sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Apabila pada siklus 2 ini seluruh siswa sudah tuntas atau sudah sesuai dengan indikator kinerja, maka penelitian tindakan kelas dianggap telah selesai.



Gambar 3.3. Bagan Penelitian Siklus 2 (Kedua)